

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Gambaran awal pemahaman konsep matematis siswa sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan bahan ajar berbasis RME berada pada kategori sedang, dimana setiap indikatornya yaitu, (1) menyatakan ulang konsep pecahan senilai, (2) memberikan contoh dan bukan contoh pecahan senilai, (3) menyajikan konsep pecahan senilai dalam berbagai bentuk representasi matematika, (4) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah masih belum berkembang maksimal pada diri siswa.
2. Gambaran perolehan pemahaman konsep matematis siswa sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan bahan ajar berbasis RME berada pada kategori sangat tinggi, dimana setiap indikatornya yaitu, (1) menyatakan ulang konsep pecahan senilai, (2) memberikan contoh dan bukan contoh pecahan senilai, (3) menyajikan konsep pecahan senilai dalam berbagai bentuk representasi matematika, (4) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah sudah terlihat cukup berkembang secara maksimal pada diri siswa.
3. Berdasarkan analisis N-Gain diperoleh bahwa penggunaan bahan ajar berbasis RME cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SD pada materi pecahan senilai. Ditinjau dari setiap indikator pun mengalami peningkatan yang cukup efektif antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan bahan ajar berbasis RME. Siswa menjadi lebih antusias dan berperan aktif dalam penemuan konsep sendiri dengan penemuan terbimbing melalui konteks kehidupan nyata yang relevan dan terjangkau oleh siswa sehingga mendorong eksplorasi dan penemuan, serta menghubungkan konsep matematika dengan aplikasi praktis, dan dapat dibayangkan dan mudah baginya untuk mencari kemungkinan penyelesaiannya dengan menggunakan kemampuan matematis yang telah dimilikinya.

Eldina Salsabila Putri, 2024

EFEKTIVITAS BAHAN AJAR BERBASIS RME UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan kesimpulan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar berbasis RME pada materi pecahan senilai cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dan secara signifikan terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis RME untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SD pada materi pecahan senilai. Dari simpulan tersebut dapat dirincikan menjadi implikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan bahan ajar berbasis RME ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa, hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut terkait hal tersebut.
2. Dengan adanya kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan unsur-unsur seperti, jumlah sampel yang lebih banyak, materi yang lebih luas, indikator pemahaman konsep yang lebih mendalam, serta perlakuan yang akan diberikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Rekomendasi bersifat teoritis

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu terbatasnya aspek pemahaman konsep matematis yang diukur, materi pembelajaran, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

- a. Perlu penelitian lebih lanjut terkait indikator pada aspek pemahaman konsep matematis lain, dalam penggunaan bahan ajar berbasis RME ini.
- b. Bahan ajar berbasis RME ini dapat dikembangkan dengan menambahkan penjelasan yang lebih lengkap terkait pecahan

senilai ataupun dikembangkan dengan berbagai materi baik itu pecahan maupun materi lain khususnya pada materi fase B.

- c. Bahan ajar berbasis RME mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya untuk mengembangkan inovasi terkait bahan ajar matematika pada materi lainnya.

2. Rekomendasi bersifat praktis

a. Bagi Guru

Dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa khususnya pada materi pecahan senilai. Hendaknya melibatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan guru yaitu bahan ajar berbasis RME yang ketika proses pembelajaran. Bahan ajar berbasis RME ini berpedoman pada kurikulum dan tingkat pendidikan yang berlaku dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun karena dapat diakses secara daring maupun luring. Aktivitas pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar berbasis RME ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam penemuan konsep pecahan senilai secara mandiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Guru berperan sebagai fasilitator untuk siswa jika siswa belum memahami materi pecahan senilai yang terdapat dalam bahan ajar RME tersebut. Bahan ajar ini dapat digunakan secara mandiri maupun dalam proses pembelajaran tatap muka dengan guru langsung.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan ilmiah bagi penelitian lainnya, dan bisa dijadikan sumber data untuk peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini membahas mengenai efektivitas bahan ajar berbasis RME untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar pada

materi pecahan senilai. Efektivitas pada penelitian ini memiliki peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil uji N-Gain. Berdasarkan hasil tersebut dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian secara lebih mendalam dan lebih baik lagi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan materi atau sampel yang lebih luas dan dapat mengembangkan variabel penelitiannya selain pemahaman konsep matematis siswa.